

## Upaya Meningkatkan Kesadaran Membaca di Perpustakaan pada Siswa Kelas 7 SMP Darussalam Cimanggu

### *Efforts to Increase Reading Awareness in the Library in Grade 7 Students of SMP Darussalam Cimanggu*

Helmi Seftiani <sup>1\*</sup>, Sigit Andi Prasetya Dinata <sup>2</sup>, Arista Etania Putri <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STKIP Darussalam Cilacap, Indonesia

[helmiseftiany27@gmail.com](mailto:helmiseftiany27@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [sigitandipd@gmail.com](mailto:sigitandipd@gmail.com) <sup>2</sup>, [niaarista078@gmail.com](mailto:niaarista078@gmail.com) <sup>3</sup>

Alamat: Jl. Raya Karangpucung - Majenang Km. 02, Bojongsari, Ciporos, Kec. Karangpucung, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53255

Korespondensi email: [helmiseftiany27@gmail.com](mailto:helmiseftiany27@gmail.com)

#### Article History:

Received: Juni 01, 2022;

Revised: Juni 13, 2022;

Accepted: Juni 29, 2022;

Published: Juni 30, 2022;

**Keywords:** Awareness, Reading, Education

**ABSTRACT.** Reading awareness is one of the main foundations in the world of education that supports the development of students' insights, critical thinking skills, and academic success. However, the low awareness of reading among 7th grade students of SMP Darussalam Cimanggu is a challenge that needs to be overcome immediately. This study aims to identify the factors that affect low reading awareness and design effective strategies to improve it. The research method used is a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study show that the lack of internal motivation, lack of family support, the influence of technology, and the low attractiveness of library facilities are the main causes of low reading awareness of students.

#### ABTRAK

Kesadaran membaca merupakan salah satu fondasi utama dalam dunia pendidikan yang mendukung pengembangan wawasan, kemampuan berpikir kritis, dan keberhasilan akademik siswa. Namun, rendahnya kesadaran membaca di kalangan siswa kelas 7 SMP Darussalam Cimanggu menjadi tantangan yang perlu segera diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya kesadaran membaca serta merancang strategi efektif untuk meningkatkannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya motivasi internal, minimnya dukungan keluarga, pengaruh teknologi, serta rendahnya daya tarik fasilitas perpustakaan menjadi penyebab utama rendahnya kesadaran membaca siswa.

**Kata Kunci:** Kesadaran, Membaca, Pendidikan

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kegiatan membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi, tetapi juga sebagai media pengembangan wawasan dan kemampuan berpikir kritis. Menurut UNESCO (2017), tingkat literasi suatu bangsa berhubungan erat dengan kemajuan dan daya saing masyarakatnya. Di Indonesia, meskipun tingkat melek huruf cukup tinggi, minat membaca masyarakat masih tergolong rendah. Berdasarkan survei World's Most Literate Nations yang dilakukan oleh Central Connecticut State University

(2016), Indonesia menempati peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal literasi. Di Indonesia, kemampuan membaca anak dalam kategori kurang, seperti ungkapan kemendikbud mengungkapkan literasi di Indonesia 46,83% yang artinya kemampuan belajar anak dalam kategori masih kurang (Yuliana et al., 2020). 6,06% dalam kategori baik dan 47,11% dalam kategori cukup.

Permasalahan ini juga dirasakan di lingkungan sekolah, termasuk di SMP Darussalam Cimanggu. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas 7 memiliki tingkat kunjungan ke perpustakaan yang rendah. Padahal, perpustakaan sekolah adalah salah satu fasilitas penting yang disediakan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan budaya literasi. Perpustakaan sekolah bukan hanya tempat untuk membaca dan meminjam buku, tetapi juga berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar yang menarik dan mendidik (Purwanti, 2018). Namun, kurangnya pemanfaatan fasilitas ini menjadi tantangan dalam meningkatkan kesadaran membaca siswa.

Rendahnya kesadaran membaca siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya motivasi dari dalam diri siswa, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, serta rendahnya daya tarik koleksi buku yang tersedia di perpustakaan (Rahman, 2020). Faktor lain yang tidak kalah penting adalah pengaruh teknologi modern, seperti gawai dan media sosial, yang sering kali mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan membaca. Sebagaimana dijelaskan oleh Fitriani (2019), penggunaan gawai yang berlebihan dapat berdampak negatif pada minat membaca, terutama pada kalangan pelajar.

Penelitian lain oleh Hidayati dan Supriadi (2020) mengungkapkan bahwa siswa cenderung lebih tertarik pada media visual atau audiovisual dibandingkan buku cetak. Hal ini menuntut adanya inovasi dalam pengelolaan perpustakaan, seperti penyediaan buku digital atau pengintegrasian teknologi dalam kegiatan literasi di sekolah. Selain itu, lingkungan belajar yang kurang mendukung juga dapat menjadi kendala. Misalnya, jika perpustakaan dianggap kurang nyaman atau tidak menarik, siswa akan cenderung menjauhi tempat tersebut.

Kegiatan membaca harus dibudayakan sejak dini, karena membaca adalah fondasi bagi semua bidang ilmu pengetahuan. Menurut Sugiyanto (2018), siswa yang memiliki kebiasaan membaca cenderung memiliki kemampuan akademik yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak. Oleh karena itu, membangun kesadaran membaca bukan hanya tugas siswa, tetapi juga melibatkan peran aktif guru, orang tua, dan pengelola perpustakaan. Di SMP Darussalam Cimanggu, program literasi sudah mulai diterapkan melalui kegiatan seperti jam membaca pagi dan lomba resensi buku. Namun, hasil evaluasi

menunjukkan bahwa kegiatan ini belum mampu menarik minat sebagian besar siswa. Selain itu, pengelolaan perpustakaan yang masih konvensional dan kurangnya koleksi buku yang sesuai dengan minat siswa menjadi kendala dalam meningkatkan kesadaran membaca. Melihat pentingnya budaya membaca dalam mendukung pencapaian akademik dan pengembangan diri siswa, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran membaca di perpustakaan sekolah, khususnya pada siswa kelas 7 SMP Darussalam Cimanggu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah dalam mengoptimalkan peran perpustakaan sebagai pusat literasi.

### **Tujuan**

Meningkatkan kesadaran dan minat membaca siswa kelas 7 di SMP Darussalam Cimanggu sehingga membaca menjadi bagian dari budaya belajar mereka. Hal ini diharapkan dapat mendukung pengembangan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, dan pencapaian akademik siswa.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah deskriptif kualitatif. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu (1) observasi, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi. Pelaksanaan kegiatan literasi ini dilakukan dengan memberikan pendampingan dalam implementasi literasi permulaan yang fokusnya pada kegiatan membaca untuk jenjang kelas 7 di SMP Darussalam Cimanggu.

## **2. MEKANISME PELAKSANAAN**

### **Tema**

#### **a. Tema**

Adapun tema kegiatan ini adalah “Membaca: Jendela Dunia, Perpustakaan: Rumahnya”

#### **b. Deskripsi Tema**

Tujuan dari tema ini adalah untuk mendorong siswa untuk memahami bahwa membaca adalah sarana penting untuk memperluas pemahaman mereka dan mendapatkan pemahaman tentang dunia. Dalam dunia modern, membaca bukan hanya merupakan kebutuhan akademik tetapi juga merupakan cara untuk belajar tentang budaya, ilmu pengetahuan, dan kisah-kisah, yang semuanya dapat membantu mereka memahami dan memahami kehidupan. Dalam topik ini, perpustakaan ditekankan sebagai tempat yang menyenangkan, nyaman, dan penuh

dengan alat yang membantu orang belajar membaca. Perpustakaan dianggap sebagai "rumah" para pembaca, di mana mereka dapat mengeksplorasi dunia yang tak terbatas melalui buku, majalah, dan media digital. Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat literasi untuk membangun generasi yang cinta membaca. Melalui tema ini, diharapkan siswa kelas 7 SMP Darussalam Cimanggu dapat lebih sering menggunakan perpustakaan, meningkatkan pengetahuan mereka tentang membaca, dan menganggap membaca sebagai aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat.

### **Sasaran Kegiatan**

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah peserta didik kelas VII SMP Darussalam Cimanggu, Cilacap Jawa Tengah. Jumlah peserta yang hadir adalah 30 Orang. Kegiatan dilaksanakan SMP Darussalam Cimanggu. Adapun yang menjadi narasumber adalah dosen-dosen STKIP Darussalam Cilacap dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

## **3. HASIL PELAKSANAAN**

### **Hasil Kegiatan**

Adapun hasil dari kegiatan ini adalah siswa kelas VII SMP Darussalam Cimanggu menjadi lebih antusias pergi ke perpustakaan untuk membaca bersama.

### **Pembahasan**

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahapan antara lain:

- a. Tahapan persiapan yang dilakukan, meliputi:
  - 1) Menemukan dan mengaitkan masalah dengan tujuan mengumpulkan informasi untuk mengidentifikasi masalah sehingga solusi yang diberikan dapat relevan dengan masalah yang saat ini dihadapi oleh mitra (Sari et al., 2022).
  - 2) Merumuskan dan mendesain kegiatan, yakni dirumuskannya solusi untuk diberikan kepada mitra dan membuat perencanaan desain yang sesuai dengan permasalahan yang ada (Rohim & Rahmawati, 2020).
- b. Tahapan melaksanakan kegiatan:
  - 1) Melaksanakan sosialisasi kepada siswa-siswi SMP Darussalam Cimanggu
  - 2) Melaksanakan kegiatan literasi bersama guru pendamping yang di pilih oleh kepala sekolah.
  - 3) Membantu memberikan buku non akademik kepada pihak sekolah.
- c. Tahapan evaluasi, merupakan tahapan akhir. Pada tahap ini, STKIP Darussalam Cilacap sebagai pelaksana pendampingan melakukan identifikasi serta analisis

kelebihan maupun kekurangan pada kegiatan literasi yang berlangsung sebagaimana Haris, dkk (Haris et al., 2022).

#### 4. SIMPULAN

Di SMP Darussalam Cimanggu, kegiatan upaya meningkatkan kesadaran membaca ini ditemukan berdampak positif bagi siswa-siswi dan semua guru. Siswa SMP Darussalam Cimanggu sangat menyukai kegiatan ini, seperti yang ditunjukkan oleh 85% siswa mengisi jurnal kegiatan dan menyerahkannya kepada guru mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Central Connecticut State University. (2016). *World's Most Literate Nations*. Diakses dari: <https://worldstop20.org>
- Fitriani, N. (2019). "Dampak Penggunaan Gawai terhadap Minat Membaca Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Literasi Digital*, 3(1), 45-52.
- Hidayati, T., & Supriadi, R. (2020). "Pengaruh Media Audiovisual terhadap Minat Membaca Siswa." *Jurnal Pendidikan Literasi*, 5(2), 123-130.
- Kusumawati, E. (2021). "Strategi Pengembangan Literasi di Sekolah: Penggunaan Teknologi dan Pendekatan Personal." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 87-98.
- Nurhasanah, I., & Sobari, M. (2022). "Efektivitas Penghargaan terhadap Motivasi Membaca Siswa." *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 10(3), 215-230.
- Purwanti, A. (2018). "Perpustakaan sebagai Pusat Kegiatan Literasi Sekolah." *Jurnal Pengelolaan Perpustakaan*, 6(2), 78-90.
- Rahman, A. (2020). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Membaca Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Literasi*, 4(3), 190-200.
- Sugiyanto, B. (2018). *Literasi untuk Kemajuan Pendidikan: Sebuah Pendekatan Holistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- UNESCO. (2017). *Global Education Monitoring Report: Literacy and its Impact on Human Development*. Paris: UNESCO Publishing.
- Yuliana, S., Wikanengsih, & Kartiwi, Y. M. (2020). *Penguatan Literasi Berbahasa Indonesia Dengan Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa Smp. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(3), 243-254.